

UTS PEMBELAJARAN PKN SD

Nama : Debi Elisa Prasasti
NPM : 2113053158
Kelas : 4E
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M. Pd.

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawaban: karena dalam paradigma baru ini, mata pelajaran PKN memiliki fungsi yaitu sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945 yang mana fungsinya ini juga sangat penting diajarkan di sekolah dasar. Sesuai yang ditekankan juga oleh Winarno Surahmad (Kompas, 24 April 2003), bahwa pentingnya materi yang dikuasai anak didik harus bisa mengikuti perkembangan kehidupan, kapan, dan dimanapun.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawaban: karena nilai, moral dan norma dalam pembelajaran pkn itu sangat penting karena dengan adanya pendidikan moral ini akan membentuk sebuah karakter yang baik dalam kepribadian peserta didik di sekolah dasar. Pendidikan yang memberikan ilmu pengetahuan mengenai pendidikan nilai, moral, dan norma bagaimana bertingkah laku yang baik sesuai. Dengan adanya penerapan nilai, moral, dan norma dalam pembelajaran PKN SD tersebut akan membantu para orang tua dalam membentuk karakter yang baik .

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawab: teori belajar adalah teori yang didalamnya terdapat cara mengimplementasikan kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, perancangan metode pembelajaran yang dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

4. Apa yang dimaksud dengan:

- a. strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran juga merupakan seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan.

- b. model pembelajaran
Model pembelajaran lebih mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.
- c. metode pembelajaran
Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran
- d. media pembelajaran
Media pembelajaran adalah semua perangkat yang berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan dalam kegiatan pembelajaran dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Mereka saling berhubungan apabila antara strategi, metode, dan media sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang telah disajikan. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu strategi, metode, dan media pembelajaran

5. Berikan pendapat mu tentang:
 - a. metode,
 - b. media, dan
 - c. model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi

berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawab:

- a. metode pembelajaran yang tepat untuk kelas tinggi:
 1. Metode bermain peran. Alasannya karena metode ini dirancang untuk memecahkan masalah dengan meminta peserta didik melakukan peran tertentu sehingga secara tidak langsung peserta didik akan mengamati dan menganalisa setiap peran yang diberikan. Kelebihanannya adalah siswa mulai berpikir lalu mengerti pembelajaran apa yang dimaksud sesuai peran yang dimainkan dan metode ini pastinya tidak membosankan.
 2. Metode tugas proyek. Alasannya karena metode ini lebih melakukan riset, eksperimen, dan juga terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan sederhana. Kelebihanannya adalah peserta didik lebih mudah untuk memahami dan mengerti pembelajaran tersebut.
 3. Metode kunjung karya. Alasannya karena metode ini saling melihat hasil karya teman-temannya, sehingga mereka nanti akan mengamati

dan bertanya. Kelebihannya adalah mengajarkan mendorong peserta didik untuk memberikan komentar dan saran yang membangun.

4. Metode eksperimen. Alasannya adalah karena metode ini sangat cocok untuk mata pelajaran yang diperlukan pembuktian. Jadi, peserta didik merasa puas dengan hasil yang dilakukan. Jika memang hasilnya tidak memuaskan, maka pendidik memberikan solusi mengapa percobaan ini gagal dalam mata pelajaran tersebut. Kelebihannya adalah metode ini melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

b. Media pembelajaran yang tepat untuk kelas tinggi

1. Media Video

Video merupakan media pembelajaran untuk siswa SD yang terdiri dari tampilan visual dan audio. Artinya, media ini melibatkan indera penglihatan dan pendengaran siswa. Kelebihannya akan meningkatkan konsentrasi dan mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Terlebih jika video dikemas dengan animasi yang menarik. Video menjadi media pembelajaran yang cocok untuk anak SD, terutama di masa pandemi. Guru bisa dengan mudah membagikan media belajar ini kepada anak didik secara daring. Video pembelajaran ini bisa dengan mudah didapatkan melalui berbagai sumber di internet maupun dengan membuatnya sendiri.

2. Gambar

Gambar merupakan contoh media pembelajaran yang cocok untuk anak SD tingkat rendah maupun tinggi. Kelebihannya adalah media ini akan membuat anak lebih kreatif dan imajinatif. Anak dapat mendapatkan visual dari materi secara jelas sehingga akan lebih mudah untuk dipahami. Media visual seperti gambar membantu anak-anak untuk menghasilkan sesuatu. Hal itu karena gambar akan disimpan oleh otak kanan sedangkan teks akan disimpan menggunakan otak kiri yang sifatnya sementara. Contoh media gambar yang bisa digunakan untuk pembelajaran adalah foto, sketsa, poster, dan lukisan.

3. Papan Tulis

Benda yang selalu ada di dalam kelas adalah papan tulis. Itu adalah benda yang terlihat biasa dan mungkin membosankan bagi para siswa namun sebenarnya dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran yang menarik. Papan tulis dapat dikreasikan menjadi papan yang interaktif seperti menempel, menggambar, dan lain-lain.

4. Relia

Relia adalah media pembelajaran untuk siswa SD dengan memanfaatkan benda-benda nyata. Siswa dapat diajak untuk mengamati benda-benda yang ada disekitarnya. Contohnya adalah mengamati tumbuhan dan hewan sambil mempelajari bagian-bagian tubuh dan fungsinya.

5. Herbarium

Herbarium merupakan media pembelajaran yang berasal dari bagian tumbuhan yang dikeringkan. Misalnya bagian daun. Daun tumbuhan yang telah dikeringkan lalu ditempel pada suatu kertas. Siswa lalu diminta untuk menuliskan keterangan-keterangan mengenai daun tersebut. Misal jenis tanamannya, bentuk tulang daun, dan lain-lain.

6. Media Manipulatif

Sebagaimana namanya yaitu media manipulatif, media pembelajaran ini menuntut kreativitas guru untuk memanipulasi benda-benda di sekitar menjadi media pembelajaran. Misalnya dengan memanfaatkan kelereng untuk media belajar berhitung, memanfaatkan balon dan botol kaca untuk mengajar sains, serta masih banyak lagi.

7. Display

Media pembelajaran untuk siswa SD selanjutnya adalah display. Display merupakan media pembelajaran dari papan dimana siswa bisa memilih dan menempel gambar pada papan. Kelebihannya adalah media ini akan membuat pembelajaran lebih hidup, dua arah, dan siswa pun dapat turut bergerak aktif.

8. Peta dan Globe

Media pembelajaran untuk siswa SD selanjutnya adalah peta dan globe. Peta akan membantu siswa untuk lebih mengenal geografis bumi dan letak suatu daerah. Globe mungkin akan lebih menarik untuk siswa SD karena bentuknya yang 3 dimensi dan dapat diputar. Kelebihannya adalah siswa dapat mulai mengenal benua, samudera, dan negara-negara di dunia sehingga siswa tahu bahwa bumi itu luas dan menarik untuk dipelajari. Mengapa poros globe itu miring tidak tegak lurus? Rasa ingin tahu siswa pun akan semakin terasa dan meningkat.

9. Grafik

Siswa SD akan kurang suka jika dihadapkan dengan barisan data atau angka yang berderet. Penyajian data menggunakan grafik akan lebih menarik bagi anak SD. Grafik dapat disajikan dalam berbagai bentuk yaitu grafik garis, batang, dan lingkaran.

10. Bagan

Bagan menggambarkan hubungan antar informasi-informasi yang dikemas secara ringkas dan terstruktur. Media pembelajaran ini biasa digunakan untuk merangkum isi materi pembelajaran dalam satu bab. Kelebihannya adalah bagan akan membantu siswa untuk berpikir secara terstruktur dan memahami hubungan antar komponen.

c. Model yang tepat untuk kelas tinggi

1. Model pembelajaran demonstrasi

Model pembelajaran demonstrasi adalah model mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.

2. Model pembelajaran langsung

Model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

3. Model pembelajaran group investigation

Model pembelajaran Group Investigation (Investigasi Kelompok) yaitu model pembelajaran kooperatif dimana siswa terlibat perencanaan belajar mulai penentuan sub topik sampai penyajian masalah.

4. Model pembelajaran jigsaw

Model pembelajaran jigsaw adalah teknik pembelajaran kooperatif dimana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran

5. Model pembelajaran inquiry based learning

Pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan proses belajar siswa. Model pembelajaran inkuiri mengembangkan keterampilan berfikir secara kritis dan kreatif sekaligus melatih keterampilan berkolaborasi secara terbuka bagi peserta didik